

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Ekstrakurikuler biola di SD Kanisius Wates Yogyakarta menggunakan buku panduan *Suzuki Violin School* yang membantu siswa dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler biola. Penulis membuat kesimpulan untuk menjawab pokok-pokok permasalahan ini dan berdasarkan uraian yang dijabarkan tentang proses pembelajaran biola dengan buku panduan *Suzuki Violin School*.

Pembelajaran awal ekstrakurikuler biola merupakan pelajaran yang membosankan bagi siswa, hal ini dapat terlihat dalam sebuah proses belajar cara menggesek dan nada panjang. Tidak sedikit keinginan siswa memainkan sebuah lagu pada awal pembelajaran. Hal ini menjadi masalah bagi instruktur karena ketika siswa ingin belajar bermain biola harus melalui beberapa tahap.

Tahap-tahap yang paling mendasar seperti mengetahui bagian-bagian biola, cara berdiri, cara memegang *bow*, dan cara menggesek biola, dan teknik penjarian. Tangan kanan sangat penting kaitannya dengan kualitas suara (*tone colour*) yang dihasilkan sehingga tangan kanan harus benar dalam memegang *bow*. Tangan kiri membantu membentuk pola-pola penjarian. Tahap-tahap tersebut mempunyai peran penting dalam proses perkembangan siswa dalam pembelajaran biola dan harus dilalui secara teratur.

SD Kanisius Wates Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang peduli terhadap seni musik, hal itu dibuktikan adanya ekstrakurikuler biola. Hasil kegiatan ekstrakurikuler tersebut setiap satu tahun ditampilkan dua kali yaitu pada acara perpisahan siswa-siswa kelas VI dan acara misa natal. Dengan dilibatkan siswa-siswa dalam acara tersebut dipercaya dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan rasa kebersamaan.

Proses pembelajaran ekstrakurikuler biola dengan buku panduan *Suzuki Violin School* di SD Kanisius Wates Yogyakarta tidak terbukti dengan adanya CD materi pembelajaran dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler biola. Namun teknik-teknik pembelajaran sudah mengacu pada penerapan yang ada pada buku panduan *Suzuki Violin School*.

## **B. Saran**

Terbatasnya waktu selama penelitian sehingga kurang maksimal dalam mengamati perkembangan anak. Pembelajaran biola dengan buku panduan *Suzuki Violin School* akan terus dilanjutkan dengan menerapkan teknik-teknik yang ada pada buku *Suzuki Violin School*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suzuki, Shinichi. 1984. *Nurtured By Love*. USA: Nineteenth Printing
- Honda. Masaaki. 1984. *Shinichi Suzuki: Man of Love*. USA: Zen-on Music Company
- Hamalik, Oemar. 2009. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Suzuki, Shinichi. 1990. *Mengembangkan Bakat Anak Sejak Lahir*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Suzuki, Shinichi. 2008. *Suzuki Violin School, Volume I Violin*. USA: Summy-Birchadr
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Tema baru
- Martopo, Hari. 2005. *Metode Pembelajaran Biola Ditinjau dari Prespektif Quantum*, dalam Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni, Pasca Sarjana ISI Yogyakarta.
- Syaiful, Sagala. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sadirman, A.M. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wilfihani, W. 2008. "Pengetahuan Dasar Teknik Bermain Biola Secara Sederhana". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni*, 68, 21325, hlm.94-107.